

**MODUL AJAR**  
**KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**



**MATERI IPAS**

**BAB 5 CERITA TENTANG DAERAH KU**

**KELAS EMPAT (IV)**

**SEMESTER II (GENAP)**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**ANDRIK BAGUS SETIAWAN, S.Pd.**

**SD NEGERI 3 KEPATIHAN TULUNGAGUNG**

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

### A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	ANDRIK BAGUS SETIAWAN, S. Pd.
Instansi	SDN 3 KEPATIHAN TULUNGAGUNG
Mata Pelajaran	IPAS
Topik	Daerahku dan Kekayaan Alamnya
Materi Pokok	Cerita Tentang Daerahku
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	B / IV (Empat)
Tahun Pelajaran	2022/2023
Semester	II (Genap)
Alokasi Waktu	2 JP (2x35 Menit)
Jumlah Pertemuan	1 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Strategi Pembelajaran	<i>Student Active Learning</i>
Target Peserta Didik	Regular
Karakteristik Peserta Didik	Modul ini dapat digunakan oleh semua karakteristik peserta didik
Jumlah Peserta Didik	31 Peserta Didik
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Cerita lingkungan sekitar tempat tinggal
Profil Pelajar Pancasila	1. Kreatif 2. Bernalar kritis
Sarana Prasarana	Sumber Belajar : a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho Media : a. LCD Proyektor b. Laptop c. Video interaktif bentang alam di Indonesia <a href="https://youtu.be/HxMc4rFEy9A">https://youtu.be/HxMc4rFEy9A</a> d. Kartu kekayaan alam e. LKPD

## B. KOMPONEN INTI

### 1. Capaian Pembelajaran (CP)

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Keterampilan proses	Di akhir fase B ini peserta didik mampu mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.

### 2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- a. Menganalisis ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya
- b. Menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya

### 3. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menganalisis ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui pengamatan video. (C4)
- b. Peserta didik dapat menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui permainan kartu. (C6)

### 4. Pemahaman Bermakna

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dan mengorelasikan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.

### 5. Pertanyaan Pemantik

- a. Anak-anak coba kalian sebutkan Apa saja bentang alam yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?
- b. Kekayaan alam apa yang terkandung dari bentang alam tersebut?

## 6. Kegiatan Pembelajaran

### A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (Religius)
2. Guru menanyakan kabar dan melakukan pemeriksaan kepada peserta didik.
3. Peserta didik secara klasikal menyanyikan lagu Indonesia Raya. (Nasionalis)
4. Guru melakukan apersepsi materi pertemuan sebelumnya.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
6. Peserta didik dan guru melakukan tepuk profil pelajar pancasila.

### B. Kegiatan Inti (40 Menit)

#### Fase 1 : Orientasi peserta didik pada masalah.

7. Guru memberikan pertanyaan pemantik. (Bernalar Kritis)
  - a. Anak-anak coba kalian sebutkan Apa saja bintang alam yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?
  - b. Kekayaan alam apa yang terkandung dari bintang alam tersebut?
8. Anak-anak menyimak video interaktif. <https://youtu.be/HxMc4rFEy9A>
9. Guru menunjukkan peserta didik sebuah amplop yang berisikan gambar-gambar kartu kekayaan alam.
10. Peserta didik membuka dan mengamati kartu yang sudah didapatkannya.
11. Pancing peserta didik dengan pertanyaan sebagai berikut. (Bernalar Kritis)
  - a. Gambar apa yang ada pada kartu yang kalian miliki?
  - b. Apa kegunaan gambar yang ada pada kartu tersebut?
  - c. Apakah benda tersebut dapat ditemukan dengan jumlah berlimpah di daerahmu?

#### Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.

12. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok secara heterogen berisi 3-4 orang.
13. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya dan membagi tugas untuk menyelesaikan masalah. (Gotong-royong) (Bernalar kritis)
14. Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.

#### Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.

15. Guru menempelkan tabel di papan tulis

Terdapat Dalam Jumlah Banyak di Daerahku	Tidak Ditemukan/Ditemukan Dalam Jumlah Sedikit di Daerahku

16. Ajak peserta didik untuk memikirkan posisi dari kartu yang mereka miliki. Lalu dorong mereka untuk secara mandiri maju ke depan kelas menempelkan kartu tersebut dalam tabel. (Bernalar kritis)
17. Jika sudah, ajaklah peserta didik untuk bersama-sama memeriksa tabel yang sudah selesai dilengkapi. Pandu pemeriksaan dengan menanyakan alasan gambar ditempel di kolom tersebut. (Bernalar kritis)
18. Guru membagikan LKPD serta cara pengerjaan LKPD.
19. Peserta didik dengan kelompoknya melakukan penyelidikan mengerjakan LKPD. (Gotong-royong) (Bernalar kritis)
20. Guru membimbing keterlibatan peserta didik dalam penyelesaian masalah selama proses penyelidikan.

**Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.**

21. Guru membimbing kelompok dalam pembuatan laporan, sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.
22. Setelah diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya ke depan kelas.

**Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.**

23. Setiap kelompok melakukan presentasi, guru mendorong kelompok lain untuk memberikan serta masukan dan tanggapan. (Bernalar kritis)
24. Kegiatan diakhiri dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.
25. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik. (Reward)

**C. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

26. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
27. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
28. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
29. Guru memberikan Latihan soal terkait materi yang sudah di pelajari. (Mandiri) (Asesmen formatif)
30. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
31. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

## 7. Refleksi

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah yang anak-anak rasakan setelah mengikuti pembelajaran hari ini?		
2	Apakah ada kendala dalam memahami materi yang kita pelajari hari ini?		
3	Apakah media yang bapak gunakan untuk pembelajaran mudah di pahami?		

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah dalam pembelajaran peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran 100%?	
2	Kesulitan apa yang membuat peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah peserta didik ada yang tidak fokus dalam pembelajaran?	
4	Bagaimana cara dari guru dalam mengatasi peserta didik yang tidak fokus dalam pembelajaran?	

## **8. Asesmen/ Penilaian**

### a. Asesmen Diagnostik

Profesi masyarakat di daerah lingkungan sekitar

### b. Asesmen Formatif

Kekayaan alam dan bentang alam yang ada di daerah tempat tinggal

### c. Asesmen Sumatif

a. Ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya

b. Kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya

c. Ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya

### **Bentuk Asesmen**

1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdot.
2. Performa (presentasi, pameran hasil karya)
3. Tertulis (tes objektif, essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah).

### **Pengayaan dan Remedial**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

## LAMPIRAN

1. **Bahan bacaan/bahan ajar**
2. **LKPD**
3. **Media pembelajaran**
4. **Asesmen :**
  - a. **Kisi-kisi**
  - b. **Soal (Kelas Rendah: PG dan Isian; Kelas Tinggi: PG dan Uraian)**
  - c. **Kunci Jawaban**
5. **Pengayaan dan remedial**
6. **Rubrik penilaian**
7. **Glosarium**
8. **Daftar pustaka**

## **Lampiran 1**

### **Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik**

#### **Bahan Bacaan Guru**

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaannya berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

#### 1. Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya:

Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

#### 2. Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

#### 3. Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

#### 4. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

#### 5. Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

Pada topik ini peserta didik akan menemukan hubungan potensi kekayaan alam dengan kenampakan alam daerahnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kekayaan alam daerahnya tersebut dengan belajar mengenai potensi kekayaan alam khas daerahnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui identifikasi kartu serta permainan papan akan melatih kemampuan peserta didik dalam observasi, proses

berpikir kritis, dan kreatif. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi.

Manusia harus bekerja atau mencari mata pencaharian mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian adalah pekerjaan utama yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian penduduk menyesuaikan dengan kondisi alam. Indonesia memiliki kondisi alam yang sangat beraneka ragam, menyebabkan lapangan pekerjaan beragam pula yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Kenampakan alam/bentang alam Indonesia, ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai. Berikut ini akan kita pelajari lebih jelas beberapa mata pencaharian yang ada di Indonesia, berdasarkan kenampakan alam suatu daerah:

#### 1. Mata Pencaharian Daerah Pantai

Daerah pantai berdekatan dengan laut. Pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan, karena lautnya cenderung tenang. Umumnya penduduk akan bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan, menyelam untuk mengambil mutiara, budi daya rumput laut, dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai, nelayan membudidayakan tambak ikan dengan komoditi unggulan bandeng dan udang. Sebagian penduduk juga memiliki usaha tambak garam dan sawah pasang surut. Ada pula, bagian pantai yang digunakan untuk pelabuhan kapal, kawasan industri, dan perdagangan. Ketika daerah tersebut menjadi perkotaan, banyak penduduk yang bekerja sebagai sopir, karyawan pabrik, dan pedagang.

#### 2. Mata Pencaharian Daerah Dataran Rendah

Daerah dataran rendah banyak dialiri sungai, tanahnya gembur, dan suhu udaranya panas. Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi, banyak menyebabkan turunnya curah hujan, dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Pada umumnya, penduduk daerah dataran rendah bagian pedesaan, melakukan kegiatan pertanian dengan cara bersawah, budi daya ikan, dan beternak itik. Sedangkan di bagian perkotaan, sebagian besar melakukan kegiatan perdagangan dan industri.

#### 3. Mata Pencaharian Daerah Dataran Tinggi

Daerah dataran tinggi berupa tanah pegunungan dan berbukit-bukit. Penduduk yang berada di pedesaan bekerja di perkebunan. Mereka menanam tanaman industri, antara lain: teh, kopi, kina dan kakao. Selain itu, ada yang menanam sayuran dan bermacam-macam bunga. Karena udaranya sejuk dan segar, banyak penduduk di wilayah perkotaan mendirikan usaha perhotelan dan tempat peristirahatan.

### **Bahan Bacaan Peserta Didik**

Tahukah kalian bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda? Lalu, tahukah kalian, bahwa hal ini pun berpengaruh terhadap potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah?

Kabupaten Tulungagung, misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga, di dataran Kabupaten Tulungagung, padi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Jagung, tembakau juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan.

Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah terbuat dari bambu. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik dan bahan membuat mainan. Di daerah kalian, pasti ada sesuatu yang bisa dan biasa dimanfaatkan penduduknya. Bisa berupa tumbuhan atau hewan. Bisa juga sungai, danau, rawa, gunung, dan sebagainya. Ternyata perkembangan dan kekayaan alam di suatu daerah membuat orang dari daerah lain datang untuk mencari pekerjaan atau ditugaskan di daerah tersebut. Orang yang datang bisa jadi berasal dari tempat yang jauh. Bahkan mungkin pula dari luar pulau. Ada juga yang berasal dari luar negeri. Coba kita bayangkan, pendatang pasti turut membawa budayanya juga, seperti logat bahasa dan bahasa daerahnya. Lalu, kira-kira apa yang terjadi? Ternyata budaya para pendatang tersebut kemudian bercampur dengan budaya asli daerah di sana. Perkembangan suatu daerah, ternyata juga memengaruhi kehidupan masyarakat. Mata pencaharian penduduk dapat berubah seiring perkembangan daerahnya. Misalnya, daerah yang dahulu lahan pertanian atau perkebunan lalu berkembang menjadi kawasan industri. Maka umumnya sebagian penduduknya akan berganti profesi. Dari petani menjadi karyawan pabrik.

Perkembangan dan pembangunan daerah juga membuat adanya kesempatan membuka usaha baru. Usaha yang dilakukan dapat menjual produk, seperti membuka toko, warung, restoran, atau kafe. Dapat juga menyediakan jasa, seperti jasa transportasi, penginapan, dan juga pemandu wisata.

Selain itu, perkembangan daerah juga memengaruhi perilaku masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari cara berbicara, gaya berpakaian, dan gaya hidup yang berubah.

## Lampiran 2

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN



**Nama Anggota Kelompok :** \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

#### **Tujuan Pembelajaran :**

- Peserta didik dapat menganalisis ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui pengamatan video.
- Peserta didik dapat menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui permainan kartu.

#### **Langkah-langkah kegiatan :**

- Amati video yang ditayangkan oleh gurumu dengan seksama!**
- Tuliskan beberapa informasi pada lembar yang telah disediakan!**
- Identifikasikan dengan anggota kelompokmu jawaban yang benar untuk ditulis dikolom yang disediakan!**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kenampakan alam yang ada di daerah tempat tinggalmu? Sebutkan!	
2	Bagaimanakah keadaan kenampakan alam yang ada di daerah tempat tinggalmu? Jelaskan!	
3	Apa keterkaitan antara kenampakan alam daerah tempat tinggalmu, dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian?	
4	Mengapa kita harus mengelola kekayaan alam dengan bijak?	
5	Hal apa saja yang dapat diupayakan untuk menjaga kelestarian kekayaan alam di daerah mu hingga dapat terus dinikmati oleh generasi berikutnya? Jelaskan!	

 **LATIHAN**

No	Jenis Sumber Daya Hewan	Jenis Sumber Daya Tumbuhan	Pemanfaatannya Sumber Daya Hewan	Pemanfaatan Sumber Daya Tumbuhan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				



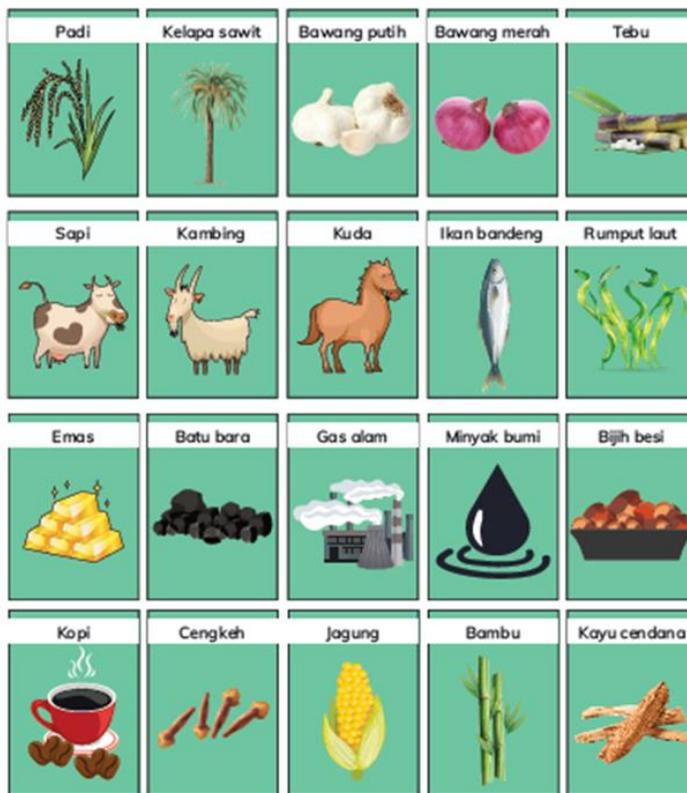
### Lampiran 3

#### Media Pembelajaran

1. Video animasi interaktif yang bersumber dari *youtube* :  
<https://youtu.be/HxMc4rFEy9A>



2. Kartu permainan kekayaan alam



3. Perlengkapan peserta didik : LKPD, alat tulis, buku tulis
4. Buku Guru IPAS Kelas 4, Buku Peserta didik IPAS Kelas 4, LKS Cerdas Tangkas

## Lampiran 4

### Kisi-kisi Asesmen Lingkup Materi

Mapel : IPAS

No	Tujuan Pembelajaran	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Ket
1	Peserta didik dapat menganalisis ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui pengamatan video.	IV	Cerita tentang daerahku	C4	Melalui pengamatan dari video peserta didik dapat menganalisis ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya	1		
2	Peserta didik dapat menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui permainan kartu.	IV	Cerita tentang daerahku	C6	Melalui pengamatan dari permainan kartu peserta didik dapat menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan benar	2	Essay	
2	Peserta didik dapat mengaitkan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya melalui pengamatan dari video interaktif	IV	Cerita tentang daerahku	C4	Melalui pengamatan dari video peserta didik dapat mengaitkan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya	3,4,5	Essay	

## Asesmen Lingkup Materi

Nama :

No. Absen :

Kelas :

**Jawablah pertanyaan berikut ini !**

1. Sebutkan 5 macam bentang alam yang ada di daerah kalian!

Jawaban :

2. Berilah contoh kekayaan alam yang terkandung dalam bentang alam di daerah kalian?

Jawab :

3. Apa saja jenis pekerjaan yang sesuai dengan kenampakan alam di tempat kalian?

Jawab :

4. Sebutkan 2 jenis sumberdaya alam beserta 4 contohnya yang ada di daerah kalian!

Jawab :

5. Sebutkan hasil dari mata pencaharian yang ada di daerah kalian!

Jawab :



### **Kunci Jawaban**

1. Sungai, waduk/bendungan, dataran tinggi, dataran rendah, pegunungan, pantai, pedesaan, perkotaan
2. Sungai : ikan  
Waduk : ikan  
Dataran tinggi : teh, cengkeh,  
Dataran rendah : padi, jagung, kedelai  
Pegunungan : ketela  
Pantai : ikan
3. Pantai : nelayan  
Pedesaan : petani  
Perkotaan : polisi, tentara, dokter, penjait
4. Sumber daya alam hewani : ikan, kambing, sapi,  
Sumber daya alam tanaman : bawang merah dan putih, jagung, padi, kedelai, ketela, tebu kelapa sawit, cabai
5. Nelayan : macam-macam ikan : kakap, bandeng, tenggiri  
Petani : padi, jagung, ketela, kedelai  
Peternak : susu, daging  
Pedagang : pedagang bahan makanan

No. Soal	Kriteria	Skor	Bobot
1	Menuliskan 5 jawaban benar Menuliskan 3 jawaban benar Menuliskan 1 jawaban benar Menuliskan jawaban salah	3 2 1 0	20
2	Menuliskan contoh lengkap 3 jawaban benar Menuliskan contoh lengkap 2 jawaban benar Menuliskan 1 contoh lengkap jawaban benar Menuliskan jawaban salah	3 2 1 0	20
3	Menuliskan contoh lengkap 3 benar Menuliskan contoh lengkap 2 jawaban benar Menuliskan 1 contoh lengkap jawaban benar Menuliskan jawaban salah	3 2 1 0	20
4	Menuliskan 4 contoh jawaban benar Menuliskan 3 contoh jawaban benar Menuliskan 1 contoh jawaban benar Menuliskan jawaban salah	3 2 1 0	20
5	Menuliskan 3 atau lebih jawaban benar Menuliskan 2 jawaban benar Menuliskan 1 jawaban benar Menuliskan jawaban salah	3 2 1 0	20

## Lampiran 5

### Pengayaan dan Remedial

#### **Pengayaan**

- a. Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

#### **Remedial**

- b. Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.



### Rubrik Penilaian Kelompok

Aspek	4	3	2	1
<b>Kelebihan dan Kelemahan</b>	Mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam seluruh tahapan pembelajaran	Hanya mampu mengetahui kelebihan, namun tidak mengetahui kekurangan dalam seluruh tahapan pembelajaran ( <i>learning cycle</i> )	Tidak Mampu mengetahui kelebihan namun mengetahui kekurangan dalam seluruh tahapan pembelajaran ( <i>learning cycle</i> )	Tidak Mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam seluruh tahapan pembelajaran ( <i>learning cycle</i> )
<b>Identifikasi kesulitan dan solusi</b>	Mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi, bisa menemukan solusi dan bisa menyelesaikan sendiri kesulitan tersebut	Mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi, bisa menemukan solusi namun memerlukan bantuan untuk menyelesaikan kesulitan tersebut	Mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi namun <u>tidak</u> bisa menemukan solusi akan tetapi setelah dibantu solusinya <u>bisa</u> menyelesaikan kesulitan tersebut	Mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi namun <u>tidak</u> bisa menemukan solusi dan memerlukan bantuan untuk menyelesaikan kesulitan tersebut
<b>Partisipasi dalam kelompok</b>	Semua anggota kelompok aktif melakukan tugas sesuai pembagian tugasnya	2-3 anggota kelompok aktif melakukan tugas yang sesuai pembagian tugasnya	Hanya 1 anggota kelompok aktif melakukan tugas yang sesuai pembagian tugasnya	Semua anggota kelompok <u>tidak</u> aktif melakukan tugas yang sesuai pembagian tugasnya



**Rubrik Penilaian Presentasi**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Perlu Perbaikan</b>
Isi presentasi 1. Tujuan 2. Demo Produk 3. Kesimpulan	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Mengucapkan salam penutup	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat bahan presentasi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat bahan presentasi 2. penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca terus selama presentasi 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

## Lampiran 7

### Glosarium

Peserta didik akan belajar mengenai daerah tempat tinggalnya dengan cakupan provinsi tempat tinggal, dimulai dengan mengenal sejarah dan tokoh-tokoh daerahnya. Peserta didik diharapkan dapat melihat pentingnya mengenal sejarah daerahnya, mempelajari sikap-sikap tokoh daerahnya, serta seberapa perlu menjaga peninggalan-peninggalan sejarah yang ada dengan mengidentifikasi perkembangan yang terjadi di daerah tempat tinggalnya. Peserta didik diharapkan dapat menemukan hubungan potensi kekayaan alam dengan kenampakan alam daerahnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kekayaan alam daerahnya tersebut dengan belajar mengenai potensi kekayaan alam khas daerahnya. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menemukan pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya, serta menemukan hubungan antara kenampakan alam dengan mata pencaharian masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kepedulian lebih terhadap daerah tempat tinggalnya dengan turut menjaga peninggalan sejarah, berupaya turut melestarikan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya, berkebinekaan global, serta lebih menunjukkan rasa syukur dengan mencintai keunikan daerahnya.

Pada bab ini, peserta didik akan mengamati tokoh pada uang yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika. Bab ini juga terdapat ragam kegiatan wawancara, menuliskan laporan, dan menyampaikan kembali hasil informasi yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

## Lampiran 8

### DAFTAR PUSTAKA

Fitri, dkk. (2021). "Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV". Jakarta : *Pusat Kurikulum dan Perbukuan*

Fitri, dkk. (2021). "Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV". Jakarta : *Pusat Kurikulum dan Perbukuan*

Video animasi interaktif yang bersumber dari *youtube* : <https://youtu.be/HxMc4rFEy9A> dan <https://youtu.be/2EOuiYjQAbo>